

BAB IV

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Setelah melakukan analisis data dan pembahasan mengenai Perbandingan Perhitungan PPh Pasal 21 dengan Metode Gross, Net dan Gross Up guna Efisiensi Pajak Badan pada PT. Sentraria Alia Senen Indah maka penulis dapat menari beberapa kesimpulan, antara lain :

1. Setelah dilihat dari rekapitulasi laporan laba rugi dengan metode gross, net dan gross UP, terdapat biaya PPh pasal 21 yang muncul dari metode Net sebesar Rp 3.240.000 dan menghasilkan PPh Badan sebesar Rp 546,659,124.
2. Sedangkan jika perhitungan PPh Pasal 21 dengan metode Gross Up akan timbul biaya tunjangan pajak sebesar Rp 3,410,526 dan menghasilkan PPh badan sebesar Rp 544,940,814 .
3. Sedangkan untuk perhitungan PPh Pasal 21 dengan Metode Gross tidak menghasilkan biaya apapun maka pajak badan yang dihasilkan sebesar Rp 546,659,124 . Setelah direkapitulasi perhitungan pajak badan maka terlihat bahwa metode gross up yang menghasilkan pajak badan paling kecil diantara metode gross dan metode net.

B. Saran

Penerapan Perhitungan PPh Pasal 21 pada PT. Sentraria Alia Senen Indah menggunakan metode Net yang mana metode tersebut yang mana PPh Pasal 21 pekerja ditanggung oleh perusahaan dalam bentuk Biaya PPh Pasal 21

. Setelah dianalisis dengan metode lain untuk perhitungan PPh Pasal 21 pekerja yaitu dengan metode Gross Up dan Net maka timbullah hasil yang berbeda pula bagi pajak badan itu sendiri.

Setelah dilakukan analisis maka metode yang dapat menghasilkan PPh Badan paling rendah dari tiga metode tersebut adalah Metode Gross UP. Oleh karena itu disarankan bagi PT. Sentraria Alia Senen Indah untuk menggunakan metode Gross Up karena meskipun PPh Pasal 21 Pekerja telah di tanggung Perusahaan tapi hasil dari nilai PPh Badan yang paling kecil adalah Metode Gross Up.